

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN DI BEI DENGAN PENDEKATAN TIME SERIES PADA TAHUN 2019-2023

Chatherin

Universitas Widya Kartika

Revi Arfamaini

Universitas Widya Kartika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sub sektor kesehatan di BEI dengan pendekatan time series selama periode keuangan tahun 2019-2023 menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan dengan metode time series. Penelitian ini mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk tahun 2019-2023 dan menganalisis rasio keuangan utama yang meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Metode analisis adalah mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kinerja tersebut. Data rasio keuangan akan dibandingkan dengan standar industri dan trend historis perusahaan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan akan memberikan wawasan yang mendalam tentang kinerja perusahaan selama tahun 2019-2023 dan dapat menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan atau strategi keuangan yang lebih baik di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengambilan keputusan manajemen dan memberikan informasi berharga kepada pemangku kepentingan perusahaan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Perusahaan, Rasio Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of health sub-sector companies on the IDX during the 2019-2023 financial period using a financial ratio analysis approach with a time series method. This study collects the company's annual financial reports for 2019-2023 and analyzes key financial ratios including profitability, liquidity, solvency, activity and market ratios. The analysis method is to evaluate the company's financial performance and identify factors that may affect that performance. Financial ratio data will be compared with industry standards and the company's historical trends to provide a comprehensive understanding of the company's financial condition. The results of the financial ratio analysis will provide in-depth insight into the company's performance during 2019-2023 and can be the basis for providing recommendations for improvements or better financial strategies in the future. This study is expected to provide a meaningful contribution to management decision making and provide valuable information to company stakeholders.

Keywords: Financial Report, Company Performance, Financial Ratio.

I. PENDAHULUAN

Didalam perkembangan ekonomi yang pesat, lingkungan bisnis yang kompetitif dan persaingan yang tentunya semakin ketat, perusahaan harus fokus dalam pengelolaan dan evaluasi bisnis. Kondisi internal perusahaan yang baik menentukan keberhasilan perusahaan tersebut dalam melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap segala macam aktivitasnya secara efektif dan efisien. Sehingga secara langsung atau tidak langsung, kondisi tersebut menuntut manajemen perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya untuk menjadi yang terbaik. Dalam proses pengelolaannya, perusahaan akan selalu dihadapkan dengan berbagai jenis masalah yang terpaksa membuat manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan untuk mengatasinya. Pengambilan keputusan ini harus disesuaikan dengan urusan kondisi saat ini dan berdasarkan tujuan serta mempertimbangkan prospek bisnis masa depan yang sedang berlangsung. Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyerbarnya virus corona, yang telah mengubah tatanan dunia secara luas (Kemenkes, 2020). Sejak pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok pada akhir 2019, virus corona jenis baru (SARS-CoV-2) telah menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan dampak kesehatan, sosial, dan ekonomi yang signifikan. Selain berdampak langsung terhadap kesehatan, pandemi COVID-19 juga berpengaruh pada keberlangsungan industri di seluruh dunia termasuk kehidupan sosial, ekonomi, dan psikologis masyarakat. Perekonomian negara sangat terdampak oleh pandemi ini, dimana banyak perusahaan dari berbagai sektor mengalami kenaikan atau penurunan pendapatan sehingga kinerja perusahaan terpengaruh.

Tabel 1.
Daftar dan Performa Ringkas Indeks
BEI

No	Nama Indeks	Return Saham 2019-2021 (1 Tahun)
1	IDX Sektor Energi	-5.0%
2	IDX Sektor Barang Baku	4.0%
3	IDX Sektor Perindustrian	4.6%
4	IDX Sektor Barang Konsumen Primer	-11.9%
5	IDX Sektor Barang Konsumen, Nonprimer	-16.1%
6	IDX Sektor Kesehatan	17.8%
7	IDX Sektor Keuangan	-2.3%
8	IDX Sektor Properti & Real Estat	-24.3%
9	IDX Sektor Teknologi	-12.8%
10	IDX Sektor Infrastruktur	-10.5%
11	IDX Sektor Transportasi & Logistik	-17.1%

Sumber: BEI

Dalam Tabel 1. dapat dilihat bagaimana ringkasan performa saham – saham yang terdaftar di BEI. Fenomena pandemi COVID-19 terlihat jelas membawa perubahan yang signifikan terhadap penurunan kondisi perekonomian. Tetapi hal ini bertolak belakang dengan saham perusahaan sektor kesehatan yang mengalami peningkatan. Perbandingan *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan terlihat memberikan *return* yang paling tinggi sebesar 17,8% dibandingkan dengan indeks saham di sektor lainnya. Hal ini membuktikan sektor kesehatan

menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Fenomena ini dapat dikarenakan pandemi COVID-19 yang menyebar sejak awal 2020 mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan obat-obatan dan peralatan kesehatan yang diperlukan untuk mengatasi wabah tersebut. Peristiwa ini menimbulkan kondisi yang tidak normal pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan. Sepanjang tahun 2020 sampai 2022 produk barang dan jasa sektor kesehatan mengalami *demand* yang tinggi sehingga perusahaan-perusahaan di sektor ini mengalami lonjakan penjualan. Meningkatnya belanja masyarakat dan juga pemerintah yang signifikan di sektor Kesehatan merupakan upaya untuk menghadapi pandemi COVID-19.

Dengan berakhirnya fase darurat dan penurunan drastis pasien yang terkena virus tersebut di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia dan adanya transisi dari kondisi pandemi ke endemi, kinerja perusahaan-perusahaan penyedia obat-obatan dan peralatan kesehatan juga akan kembali kepada kondisi normal seperti sebelum terjadi pandemi. Meski pandemi COVID-19 sudah terkendali, tapi sektor kesehatan (*health care*) masih punya daya tarik. Setelah pandemi COVID-19 usai, katalis yang bisa menjaga pertumbuhan kinerja adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan (Sekuritas, 2023). Emiten sektor kesehatan di dalam negeri memiliki potensi besar meraih hasil positif di tahun 2023 karena masih tingginya konsumsi masyarakat dan pemerintah di sektor kesehatan baik produk dan jasa kesehatan. Sektor kesehatan merupakan sektor yang defensif karena merupakan *basic need* atau kebutuhan primer bagi masyarakat. Dalam kondisi perlambatan, konsumsi terhadap produk kesehatan cenderung tetap stabil. Terlebih lagi saat ini pemahaman masyarakat Indonesia terhadap masalah kesehatan semakin baik sehingga kebutuhan akan produk dan pelayanan kesehatan semakin meningkat pula. Menurut Alfred, besarnya potensi emiten sektor kesehatan untuk tetap meraih hasil positif di tahun 2023 juga

didukung oleh kondisi ekonomi nasional yang diperkirakan masih tetap mengalami pertumbuhan.

Menurut Lumbanraja, (2020), kinerja perusahaan merupakan pengkajian pada keuangan perusahaan yang dilakukan secara kritis untuk memberikan solusi dalam pengambilan keputusan yang tepat. Menilai kinerja keuangan adalah suatu langkah penting dalam memahami efisiensi, profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas keuangan perusahaan. Sebuah perusahaan perlu secara teratur memantau kinerja keuangannya untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan keuangan dan operasional yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kesehatan dan kemampuan keuangan suatu entitas bisnis, memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Untuk dapat mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan tepat dapat dilakukan pendekatan analisis pada laporan keuangan. Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Noordiatmoko & Tribuana, (2020) laporan keuangan adalah data hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yaitu hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil suatu keputusan. Data keuangan yang tertera dalam laporan keuangan akan diolah untuk melihat kinerja keuangan perusahaan bersangkutan (Sinulingga, (2021)). Laporan keuangan sendiri memiliki arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Karena laporan keuangan dapat memperlihatkan kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan juga mampu memberikan gambaran tentang seberapa besar perolehan profit pada suatu perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Pratham et al., (2021), rasio keuangan adalah alat analisis yang

digunakan untuk menggambarkan bagaimana satu elemen dalam laporan keuangan berhubungan dengan yang lain. Analisis rasio laporan keuangan adalah pendekatan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan mengonversi data keuangan menjadi ukuran yang dapat dibandingkan dan dianalisis. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang hubungan antara berbagai item dalam laporan keuangan, yang mencakup profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Analisis rasio keuangan menjadi landasan penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar. Informasi yang dihasilkan dari analisis rasio memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan Mahendra et al., (2024)). Keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan tergantung pada kesehatan keuangan yang baik. Analisis rasio keuangan akan memberikan gambaran tentang tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta potensi risiko dan peluang di masa depan. Dalam konteks evaluasi kinerja keuangan, analisis rasio memberikan informasi yang lebih terperinci daripada sekadar melihat angka-angka dalam laporan keuangan Rahayu et al., (2023)). Hal ini memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan memperbaiki strategi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia melalui pendekatan analisis rasio dengan metode *time series*. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

Dengan demikian, hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja

manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif. Alasan memilih perusahaan sub sektor kesehatan untuk diteliti karena sektor kesehatan merupakan salah satu hal yang selalu diperhatikan dan dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia baik sebelum atau sesudah COVID-19 dalam pelayanan fasilitas kesehatan. Dengan adanya COVID-19, semakin banyaknya virus yang menyebar dan daya beli yang meningkat, kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pola hidup yang meningkat menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan sub sektor kesehatan di Indonesia. Perkembangan industri kesehatan di Indonesia juga berjalan dengan sangat cepat. Maka dari itu, peneliti akan melakukan pengembangan, pengujian, sekaligus pembuktian akibat adanya fenomena yang tidak lazim, dimana adanya peningkatan kinerja yang ditandai dengan peningkatan salah satu sektor perusahaan di saat kondisi ekonomi negara sedang melemah dan di saat kinerja perusahaan lainnya menurun.

II. TINJAUAN TEORI

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi terperinci tentang kinerja keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya (Cholil, 2021).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan membandingkan hubungan antara dua atau lebih item dalam

laporan keuangan. Menurut Shofwatun et al., (2021), rasio keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan angka-angka, membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga didapat hubungan yang relevan atas angka tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang tetap sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai. Rasio keuangan terdiri:

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan harus mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2015).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi dan aktivitas bisnisnya (Kasmir, 2015). Rasio Profitabilitas diukur dengan:

Gross Profit Margin

Menunjukkan persentase laba kotor yang dihasilkan perusahaan dari penjualan (pendapatan).

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Menunjukkan persentase laba bersih dari pendapatan.

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

Adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap total aset yang dimilikinya.

Laba Bersih

$$= \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari ekuitas pemegang sahamnya.

Laba Bersih

$$= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah ukuran keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat utang suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban finansialnya (Kasmir, 2015).

Debt-to-Equity Ratio

Mengukur seberapa besar total utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas (modal pemilik) perusahaan/tingkat leverage keuangan perusahaan.

Total Utang

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt-to-Assets Ratio

Digunakan untuk mengukur seberapa besar total utang perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan. DAR menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang.

Rasio Aktivitas (Turnover Ratio)

Rasio aktivitas, juga dikenal sebagai rasio perputaran, adalah ukuran keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan (Kasmir, 2015).

Total Asset Turnover Ratio

Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh asetnya

dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya.

Penjualan

= Total Aset $\frac{100\% \text{ Fixed Asset Turnover Ratio}}{\text{Ratio}}$

Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan aset tetapnya dalam menghasilkan penjualan.

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Tetap}} 100\%$$

Rasio Pasar

Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi, 2006).

Rasio pasar antara lain:

Price to Book Value (PBV)

Rasio ini membandingkan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Rahardjo, 2009), perhitungan *Price to Book Value* (PBV) dirumuskan sebagai berikut:

$$h = \frac{\text{Nilai Buku Per Saham}}{h}$$

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2020) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah

Populasi

Populasi adalah kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi subjek dari suatu penelitian atau analisis statistik. Adapun populasi dari penelitian ini adalah

perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 berjumlah 33 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah subset atau bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan dalam suatu penelitian atau survei. Adapun metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2
Proses Pemilihan dan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	33
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Penelitian tahun 2019-2023	(13)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan data keuangan lengkap pada periode penelitian tahun 2019-2023	(6)
Jumlah Perusahaan		14
Total Sampel (14x5)		

Sumber: Penulis

Langkah-Langkah Pembahasan

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio pasar pada laporan keuangan perusahaan sub sektor kesehatan tahun 2019-2023.
2. Menganalisis dan mereview data perusahaan, sampel yang telah di dapat sebelumnya dengan cara mengelompokkannya dalam tabel.
3. Menganalisis dari perhitungan berdasarkan rasio profitabilitas,

likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio pasar dengan cara menyajikan hasil dari perhitungan tersebut kedalam tabel untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan.

4. Menyimpulkan dan memberikan saran berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dari perusahaan sektor kesehatan ditahun 2019-2023 yang diteliti.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Keseluruhan Rasio sesuai dengan perhitungan peneliti yang didasarkan pada rumus masing masing rasio menurut teori adalah

Table 3.

Pembahasan Keseluruhan Rasio

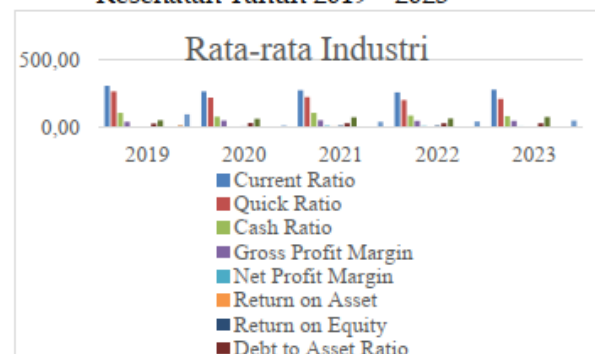
No	Rasio	Rata-Rata Industri				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Current Ratio	308,65	268,00	275,44	259,76	280,57
2	Quick Ratio	266,65	220,78	224,97	203,15	212,70
3	Cash Ratio	109,84	81,78	109,94	90,13	84,85
4	Gross Profit Margin	44,33	54,11	55,80	50,25	51,61
5	Net Profit Margin	7,34	8,83	15,67	14,54	11,03
6	Return on Asset	7,35	8,17	11,57	10,09	7,66
7	Return on Equity	9,72	11,57	16,01	15,78	8,37
8	Debt to Asset Ratio	31,87	35,51	33,97	33,24	34,41
9	Debt to Equity Ratio	55,18	66,01	77,20	68,51	78,48
10	Total Asset Turnover	0,82	0,74	0,81	0,72	0,70
11	Fixed Asset	3,83	3,89	4,96	3,75	2,85

	Turnover					
12	Price to Book Value	15,82	4,73	5,57	3,16	2,66
13	Price Earning Ratio	98,33	15,64	43,98	45,83	52,45

Sumber: Data diolah

Berikut ini adalah gambar perkembangan keseluruhan rasio perusahaan sub sektor kesehatan tahun 2019 – 2023:

Gambar 1
Pembahasan Rasio Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Tahun 2019 – 2023



Pada rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, perusahaan PT. Prodia Widyahusada Tbk yaitu sebesar 873,78% yang melebihi standar industri *current ratio* sebesar 200% mempunyai kinerja yang paling baik diantara perusahaan sub sektor kesehatan lainnya. Sedangkan, jika diukur menggunakan *quick ratio*, perusahaan PT. Prodia Widyahusada Tbk yaitu sebesar 851,04% yang melebihi standar industri *quick ratio* sebesar 150% memiliki hasil rasio yang paling bagus dibandingkan perusahaan sub sektor kesehatan lainnya. Lalu, jika diukur dengan menggunakan *cash ratio*, perusahaan PT. Prodia Widyahusada Tbk yaitu sebesar 639,84% yang melebihi standar industri *cash ratio* sebesar 50% memiliki hasil rasio yang paling bagus dibandingkan perusahaan sub sektor kesehatan lainnya. Hal ini menjadikan PT. Prodia Widyahusada Tbk sebagai perusahaan yang paling likuid dan

yang paling mampu dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Pada rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin*, perusahaan PT. Siloam International Hospitals Tbk yaitu sebesar 207,26% yang melebihi standar industri sebesar 30%. Sedangkan jika diukur menggunakan *net profit margin*, perusahaan PT. Siloam International Hospitals Tbk yaitu sebesar 49,33% yang melebihi standar industri sebesar 20%. Jika diukur menggunakan *return on asset* perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu sebesar 30,99% yang melebihi standar industri perusahaan sebesar 30%. Sedangkan jika diukur menggunakan *return on equity*, perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar 62,27% yang melebihi standar industri sebesar 40%. Hal ini menjadikan PT. Siloam International Hospitals Tbk, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT. Pyridam Farma Tbk sebagai perusahaan dengan kinerja operasional yang paling baik dalam menghasilkan laba. Pada rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio*, perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar 79,27% yang melebihi standar industri sebesar 35%. Sedangkan jika diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar 382,48% yang melebihi standar industri sebesar 90%. Hal ini menunjukkan PT. Pyridam Farma Tbk yaitu adalah perusahaan yang paling solvable dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya dibanding perusahaan sub sektor kesehatan lain yang terdaftar di BEI. Berdasarkan pada hasil rasio *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* PT Pyridam Farma yang paling unggul. Sementara perusahaan yang paling tidak solvable adalah PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, salah satu penyebabnya adalah total liabilitas perusahaan yang meningkat.

Pada rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover*, perusahaan PT. Itama Ranoraya Tbk sebesar 1,69 kali menduduki

posisi perusahaan yang paling efektif dalam memanfaatkan dan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan jika diukur dengan menggunakan *fixed asset turnover*, perusahaan PT. Itama Ranoraya Tbk sebesar 38,11 kali menjadikan PT. Itama Ranoraya Tbk sebagai perusahaan sub sektor kesehatan yang paling efisien dalam perputaran penjualan perusahaan dan dalam memanfaatkan aset tetap perusahaan untuk peningkatan penjualan, juga sebagai perusahaan yang paling efektif dalam memanfaatkan seluruh aset perusahaan terhadap konversi penjualan. Pada rasio nilai pasar yang diukur dengan *price to book value*, perusahaan PT. Itama Ranoraya Tbk sebesar 169,98 yang melebihi standar industri sebesar >1. Jika PBV > 1 menunjukkan bahwa harga saham sebuah perusahaan mahal karena lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Sebaliknya perusahaan PT. Phapros Tbk sebesar 0,70 menyatakan bahwa PBV < 1 menunjukkan bahwa harga saham sebuah perusahaan murah karena lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Sedangkan jika diukur dengan *price earning ratio*, perusahaan PT. Tempo Scan Pacific Tbk yakni 10,55 yang melebihi standar industri yakni diantara 10 – 15. Nilai PER yang ideal untuk saham *undervalue* berada di bawah 15x. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham tersebut.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) menunjukkan kinerja yang baik dalam hal profitabilitas, yang tercermin dari perhitungan rasio *gross profit margin* dan *net profit margin* dari tahun 2019 hingga 2023. Selain itu, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) memiliki kinerja terbaik dalam hal *return on asset* (ROA) selama periode yang sama, sementara PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) menunjukkan kinerja yang baik dalam

return on equity (ROE). Dalam hal solvabilitas, PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) juga menonjol dengan rasio debt to asset dan debt to equity yang menunjukkan proporsi hutang yang sehat. Terakhir, analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sub sektor kesehatan memiliki efektivitas yang baik dalam mengelola sumber daya mereka.

Berdasarkan temuan analisis rasio keuangan ini, beberapa langkah konkret yang dapat diambil oleh perusahaan sektor kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Profitabilitas:

Perusahaan, terutama yang memiliki rasio profitabilitas yang baik seperti PT. Siloam International Hospitals Tbk, disarankan untuk terus mengoptimalkan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi layanan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi informasi dalam manajemen rumah sakit, meningkatkan kualitas layanan, serta melakukan inovasi dalam produk dan layanan kesehatan yang ditawarkan.

2. Pengelolaan Aset yang Efisien:

Mengingat PT. Sido Muncul Tbk memiliki ROA yang baik, perusahaan lain dalam sektor kesehatan dapat belajar dari praktik terbaik dalam pengelolaan aset. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap aset yang dimiliki dan memastikan bahwa semua aset digunakan secara optimal untuk mendukung operasional dan meningkatkan laba.

3. Penguatan Struktur Modal:

Dengan PT. Pyridam Farma Tbk menunjukkan kinerja solvabilitas yang baik, perusahaan lain disarankan untuk mempertimbangkan struktur modal mereka. Perusahaan harus menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk memastikan bahwa mereka tidak terlalu bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. Ini dapat dilakukan dengan merencanakan pembiayaan yang lebih beragam dan

mempertimbangkan opsi pendanaan alternatif.

4. Audit dan Evaluasi Berkala:

Perusahaan dalam sektor kesehatan perlu melakukan audit keuangan dan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan bahwa mereka tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan keuangan. Audit ini dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

5. Pelatihan dan Pengembangan SDM:

Mengingat pentingnya sumber daya manusia dalam sektor kesehatan, perusahaan disarankan untuk berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan, pada gilirannya, profitabilitas perusahaan.

Dengan menerapkan langkah-langkah konkret ini, perusahaan di sektor kesehatan dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, memperkuat posisi di pasar, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. Hal ini tidak hanya akan menguntungkan perusahaan itu sendiri, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis rasio keuangan, perusahaan di sektor kesehatan disarankan untuk meningkatkan profitabilitas dengan menganalisis struktur biaya dan harga layanan, serta mendiversifikasi penawaran layanan untuk menarik lebih banyak pasien. Penerapan teknologi informasi yang terintegrasi dalam manajemen rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasional,

sementara perbaikan manajemen rantai pasokan akan memastikan ketersediaan bahan baku yang tepat waktu. Perusahaan dengan rasio utang tinggi sebaiknya mempertimbangkan restrukturisasi utang dan mencari sumber pendanaan alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada utang bank. Selain itu, program pelatihan berkelanjutan untuk karyawan akan meningkatkan keterampilan dan motivasi mereka. Manajemen perlu secara rutin memantau rasio keuangan dan mengembangkan rencana jangka panjang yang jelas, sedangkan investor disarankan untuk memperhatikan rasio profitabilitas dan solvabilitas serta mendorong transparansi dalam laporan keuangan. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

VI. REFERENSI

- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1).
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd Ed.). Prenada Media.
- Kemkes. (2020). Tentang Novel Coronavirus. www.kemkes.go.id.
- Liem, P. F., & Basana, S. R. (2012). Price Earnings Ratio And Stock Return Analysis (Evidence From Liquidity 45 Stocks Listed In Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2).
- Lumbanraja, T. (2020). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Holcim Indonesia, Tbk. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 13(1).
- Mahendra, I. D. M. Y., Atmanegara, S., Arief, H., Ramadhany, E. D., Husaini, A. R. S., & Lorenza, R. F. (2024). Financial statement ratio analysis to assess the performance Of Pt Adaro Minerals Indonesia Tbk And Its Subsidiaries. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 1635–1643.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edisi 1. Bayumedia Publishing.
- Noordiatmoko, & Tribuana. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Pratham, Z., Awaliyah, U. T., & Zebua, L. A. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 103–115.
- Rahardjo, B. (2009). *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Penerbit Gajah Mada University Press.
- Rahayu, A. S., Fauzi, A., Prasetyo, E. T., Haristiyanti, A. P., Suryadinata, A., Aprilia, A. B., & Lestari, A. D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Optimalisasi Kinerja Perusahaan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 1(4), 284–297.
- Sekuritas, S. (2023). Tentang Pandemi Berakhir Kinerja Emiten Sektor Kesehatan Kembali Normal. www.sinarmassekuritas.co.id.
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero).
- Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59–74.

- Sinulingga, E. C. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Astra Agro Lestari, Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3), 350–363.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.